

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN MAHASISWA**



**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE*, *AUDIT TENURE*, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2021-2025.**

Oleh;
Talitha Trinity Elfrida Lejla Izzah
(2202015034)

Dosen Pembimbing
Dr. Budiandru, SE., M.E., Sy., M.Ak., CA
Herwin Kurniawan, S.E., M.M

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2026**

**LAPORAN PENELITIAN****UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2024**

Judul : Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025.

Ketua Peneliti : Talitha Trinity Elfrida Lejla Izzah
Skema Hibah : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dr. Budianru, SE., M.E., Sy., M.Ak., CA
Herwin Kurniawan, S.E., M.M

Luaran Wajib

No	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosi ding	Level SCIMAGO/S INTA	Progress Luaran
1	PENGARUH <i>TIME BUDGET PRESSURE</i> , <i>AUDIT TENURE</i> , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2025.	Ekobrilliance: Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis		Submit

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.
NIDN. 0309059102

Ketua Peneliti

Zhuha Fathya.
NIM. 2202015034

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.



Prof. Dr. Zulpanmi, S.E., M.Si.
NIDN.. 0308097403

LAPORAN AKHIR

Judul (Title)

Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025.

Latar Belakang (Background)

Dalam beberapa tahun terakhir, kualitas audit di Indonesia semakin menjadi sorotan penting di kalangan akademisi, regulator, dan masyarakat umum. Perhatian publik terhadap audit bukan hanya terbatas pada laporan keuangan perusahaan publik, tetapi juga pada efektivitas audit dalam mengungkap korupsi dan penyimpangan pengelolaan dana negara. Salah satu contoh nyata yang mengilustrasikan hal ini adalah kasus korupsi besar yang melibatkan PT Pertamina Patra Niaga, anak usaha milik negara, di mana penyidik menemukan dugaan penyimpangan dalam pengelolaan impor dan distribusi minyak yang berujung pada kerugian negara triliunan rupiah pada tahun 2025 (Syah, 2025).

Menurut Syah, (2025) kasus ini memunculkan pertanyaan tentang seberapa efektif peran auditor eksternal maupun internal dalam mendeteksi dan mencegah maladministrasi serta integritas pelaporan (terkait *2025 Pertamina corruption case*). Kejadian ini menunjukkan bahwa *auditor* memiliki peran vital bukan hanya dalam memastikan akurasi angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga dalam menjaga akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan publik secara lebih luas. Selain itu, terdapat juga tekanan terhadap audit pemerintah daerah, seperti

permintaan pendalaman audit pengelolaan dana APBD di beberapa provinsi oleh *Badan Pemeriksa Keuangan*, yang menambah kompleksitas peran auditor dalam kesejahteraan publik.

Audit ialah kegiatan evaluasi terhadap suatu organisasi, mulai dari sistem, proses, hingga produknya. Pelaksanaan audit biasanya dilakukan oleh pihak auditor yang kompeten, bersifat objektif, dan tidak memihak. Audit membantu investor dalam pengambilan keputusan dengan mengurangi kesalahan dan kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas keputusan yang dibuat dan mengurangi risiko informasi yang mungkin terkandung di dalamnya. Kualitas audit mengacu pada kemungkinan auditor eksternal menemukan kesalahan dalam laporan keuangan dan memberitahu pihak-pihak yang diperlukan (Sari *et al.*, 2024).

Kualitas audit sangat menentukan kredibilitas laporan keuangan. Memiliki proses audit yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Sebenarnya, masih banyak kasus yang melibatkan akuntan publik yang menyalahgunakan laporan keuangan (Nugraha & Herawaty, 2024). Hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa laporan keuangan SNP *Finance* secara signifikan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Standar audit profesional menyatakan bahwa bukti audit harus cukup dan memadai (relevan dan handal) untuk memberikan dasar yang memadai untuk memberikan kesimpulan audit.

Auditor menggunakan bukti audit untuk menarik kesimpulan tentang

fakta yang relevan, yang tidak dapat diamati lagi. Sebagai regulator sektor keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah meningkatkan pengawasan terhadap kualitas audit dan pelaporan keuangan bank dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu contohnya adalah POJK No. 15 Tahun 2025, yang menetapkan peraturan untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan bank melalui penerapan sistem kontrol internal atas pelaporan keuangan (ICOFR). Tujuan kebijakan ini adalah untuk mendorong bank untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mereka dan mencegah kecurangan (Andrean *et al.*, 2023).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menekankan pentingnya peran auditor internal dalam industri perbankan. OJK mendorong penerapan audit internal berbasis risiko (*risk-based audit*) yang dilaksanakan oleh tenaga profesional dan independen. Dalam berita resmi OJK yang diliput oleh ANTARA News, dijelaskan bahwa auditor internal berfungsi sebagai *third line of defense* atau garis pertahanan ketiga yang bertugas mendeteksi potensi risiko dan kelemahan sistem pengendalian internal sebelum berkembang menjadi permasalahan yang lebih besar (ANTARA News, 2023).

Pentingnya kualitas audit tersebut tercermin dalam kasus serangan siber yang dialami PT Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2023. Menindaklanjuti peristiwa tersebut, OJK meminta dilakukan audit forensik untuk mengevaluasi sistem pengendalian, tata kelola, serta dampak insiden

terhadap operasional perusahaan. Audit forensik merupakan proses pemeriksaan yang bertujuan mengumpulkan bukti secara sistematis untuk mengungkap penyebab suatu kejadian serta mendukung proses investigasi apabila ditemukan indikasi pelanggaran (Sitompul *et al.*, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, kualitas audit menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap sektor perbankan. Tingginya tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi mengharuskan auditor melaksanakan proses audit secara profesional sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas. Dalam praktiknya, kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, dan *Ukuran Perusahaan*.

Menurut Yanti & Dwipa, (2025) *Time Budget Pressure* yang terlalu tinggi berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan prosedur audit, sedangkan *Audit Tenure* berkaitan dengan lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien yang dapat memengaruhi independensi maupun pemahaman auditor terhadap karakteristik perusahaan. Selain itu, *Ukuran Perusahaan* juga diduga memengaruhi kualitas audit karena perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks serta tuntutan transparansi yang lebih tinggi.

Time Budget Pressure menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pelaksanaan proses audit. Tekanan ini muncul ketika auditor

harus menyelesaikan seluruh prosedur audit dalam waktu yang telah ditetapkan, sementara ruang lingkup pekerjaan yang dihadapi sering kali cukup kompleks. Kondisi tersebut menuntut auditor untuk mengelola waktu dan sumber daya secara efektif tanpa mengurangi ketelitian dalam pelaksanaan audit. Meskipun berada di bawah keterbatasan waktu, auditor tetap berkewajiban menghasilkan laporan audit yang memenuhi standar profesional dan memiliki kualitas yang baik (Sari *et al.*, (2024). Selain itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit juga menjadi perhatian karena laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat sembilan puluh hari sejak tanggal laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit masih menunjukkan perbedaan. Penelitian Sari *et al.*, (2024) menyatakan bahwa *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit karena keterbatasan waktu dapat memengaruhi pelaksanaan prosedur audit. Sebaliknya, penelitian Nugraha & Herawaty, (2024) menemukan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap kualitas audit masih belum konsisten sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

Selain *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure* juga diduga memengaruhi kualitas audit. *Audit Tenure* merupakan lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien dalam proses audit laporan keuangan (Nugraha &

Herawaty, 2024). Semakin lama auditor menangani perusahaan yang sama, semakin baik pemahamannya terhadap kondisi dan karakteristik perusahaan sehingga proses audit dapat dilakukan secara lebih efektif (Kusuma, 2021).

Namun di sisi lain, hubungan kerja yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang juga dapat menimbulkan risiko berkurangnya independensi auditor. Kedekatan yang terjalin antara auditor dan klien dikhawatirkan dapat memengaruhi objektivitas auditor dalam menjalankan prosedur pemeriksaan, sehingga berpotensi berdampak pada menurunnya kualitas audit yang dihasilkan (IFAC, 2021).

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Audit Tenure* terhadap kualitas audit masih menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian dari Pamungkas *et al.*, (2022) menyatakan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, Hidayah & Subadriyah, (2022) menemukan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Audit Tenure* terhadap kualitas audit masih belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks serta tuntutan transparansi yang lebih tinggi, sehingga membutuhkan proses audit yang lebih ketat dan berkualitas. Selain itu, perusahaan besar juga

cenderung diawasi lebih ketat oleh berbagai pihak, yang mendorong auditor untuk lebih berhati-hati dalam melaksanakan pemeriksaan (Anugerah & Priono, 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, Andriani *et al.*, (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit karena perusahaan yang lebih besar memiliki tingkat kompleksitas dan pengawasan yang lebih tinggi sehingga mendorong peningkatan kualitas audit. Namun demikian, hasil penelitian Kristin *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap kualitas audit, karena besarnya skala perusahaan tidak menjamin peningkatan kualitas proses audit yang dilakukan auditor. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit masih belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, fenomena dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, dan ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit"**

Tujuan Riset (Objective) Berdasarkan pada latar belakang dan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh <i>Time Budget Pressure</i>, <i>audit tenure</i> dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. 2. Untuk mengetahui pengaruh <i>Time Budget Pressure</i>, <i>Audit Tenure</i> dan ukuran perusahaan.
Metodologi (Method) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Menurut Sugiyono (2022:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme. Ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan memvalidasi hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Metode asosiatif, menurut Sugiyono (202:37), didefinisikan sebagai menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, dalam penelitian ini,

hubungan dan pengaruh antara satu variabel independen (bebas), yaitu *Time Budget Pressure* (X1), *Audit Tenure* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) dengan variabel dependen Kualitas Audit (Y).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun dari situs resmi masing-masing perusahaan yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Hasil dan pembahasan

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen (*Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan) mempengaruhi variabel dependen (Kualitas Audit) pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2021-2025. Hasil penjelasan variabel independen dan variabel dependen diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 1
Interpretasi Hasil Analisis Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
H1	Variabel <i>Time Budget Pressure</i> berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.	Nilai parsial dengan nilai signifikansi $0,0118 < 0,05$
H2	Variabel <i>Audit Tenure</i> mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas audit.	Nilai parsial dengan nilai signifikansi $0.4526 > 0.05$
H3	Variabel Ukuran Perusahaan tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas audit.	Nilai parsial dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$

Sumber: Diolah peneliti, 2026

1. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Wald, variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai koefisien sebesar 0,033200, nilai probabilitas sebesar 0,0118, dan nilai *z-Statistic* sebesar 2,519309. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0118 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini mengindikasikan bahwa tekanan anggaran waktu yang masih berada dalam batas wajar dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih efektif, efisien, dan fokus dalam menyelesaikan prosedur audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adanya target penyelesaian audit juga dapat meningkatkan kedisiplinan auditor dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga proses audit menjadi lebih

terarah. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan *Time Budget Pressure*, maka kualitas audit yang dihasilkan cenderung meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutagaol & Rahayu (2022) dan Mustafa, *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa tekanan waktu yang dikelola secara tepat dapat mendorong peningkatan kinerja auditor dan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

2. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Wald, variabel *Audit Tenure* memiliki nilai koefisien sebesar -0,138865, nilai probabilitas sebesar 0,4526, dan nilai *z-Statistic* sebesar -0,751100. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($0,4526 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

Hal tersebut menunjukkan bahwa lamanya hubungan perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan klien tidak secara langsung memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Auditor tetap dituntut untuk menjaga independensi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap standar audit, baik dalam perikatan yang baru maupun yang telah berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, adanya regulasi, pengawasan profesi, serta penerapan standar auditing yang ketat menyebabkan kualitas audit lebih ditentukan oleh kompetensi dan profesionalisme auditor dibandingkan lamanya masa perikatan audit. Oleh karena itu, meskipun terjadi peningkatan atau penurunan *Audit Tenure*, kondisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah & Amiranto (2025) yang menyatakan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji Wald, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 1,573589, nilai probabilitas sebesar 0,0000, dan nilai *z-Statistic* sebesar 4,431976. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini

disebabkan perusahaan yang memiliki total aset yang besar umumnya mempunyai aktivitas operasional yang lebih kompleks, sehingga membutuhkan proses audit yang lebih ketat dan menyeluruh. Selain itu, perusahaan besar cenderung menjadi perhatian investor, kreditor, regulator, dan masyarakat sehingga memiliki tuntutan yang lebih tinggi terhadap transparansi dan keandalan laporan keuangan. Untuk menjaga kredibilitas laporan keuangannya, perusahaan besar biasanya menggunakan auditor yang memiliki kompetensi dan sumber daya yang memadai dalam melaksanakan audit. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin *et al.*, (2024) dan Andriani *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{1-P} = -48,187 + 0,033X_1 - 0,139X_2 + 1,574X_3$$

2. Konstanta (α) mempunyai nilai sebesar -48,187 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, dan *Ukuran Perusahaan* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai log odds Kualitas Audit sebesar -48,187.
3. Hasil pengujian variabel *Time Budget Pressure* (X_1) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,033 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0118 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Artinya, secara parsial *Time Budget Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu yang dapat dikelola dengan baik mampu meningkatkan efektivitas auditor dalam melaksanakan prosedur audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik.
4. Hasil pengujian variabel *Audit Tenure* (X_2) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,139 dengan nilai signifikansi sebesar $0,4526 > 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Artinya, secara parsial *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan perikatan antara auditor dan klien tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

5. Hasil pengujian variabel *Ukuran Perusahaan* (X_3) menunjukkan nilai koefisien sebesar 1,574 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Artinya, secara parsial *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik karena memiliki tuntutan transparansi yang lebih tinggi serta membutuhkan proses audit yang lebih komprehensif.
6. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai Prob (LR *Statistic*) sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai LR *Statistic* sebesar 41,257, sehingga H_4 diterima. Artinya, variabel independen yang terdiri dari *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, dan *Ukuran Perusahaan* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.
7. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai McFadden R-Squared sebesar 0,266941 atau 26,69%. Hal ini berarti bahwa variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure*, dan *Ukuran Perusahaan* sebesar 26,69%, sedangkan sisanya sebesar 73,31% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian, seperti rotasi audit, fee audit, reputasi KAP, independensi auditor, audit capacity stress, komite audit, dan faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Daftar Pustaka (Voncoover)

- Agoes, S. (2023). Auditing dan jaminan kualitas: Pendekatan berbasis risiko dalam pemeriksaan akuntansi. Salemba Empat
- Andrean, A., Melson, M., Lie, W., & Senly, S. (2023). Analisis Kebijakan Pemerintah Indonesia Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi. *Optimal Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 158-164. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.957>
- Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 4(1), 117-126. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1432>
- Anugerah, A. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 219-228. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2407>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2022). *Auditing and assurance services: An integrated approach (17th ed.)*. Pearson.
- Arisandi, D., Astuti, T., & Rahmawati, E. (2022). Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 99-108.
- Badewin, B., & Maryanti, S. U. (2022). Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 39-47. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1782>
- Barbarigo, G., & Sofie. (2024). Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1069-1078. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21055>
- Couger, J. D. (1986). *Effect of cultural differences on motivation of analysts and programmers: Singapore vs. the United States*. *MIS Quarterly*, 10(2), 189-196.
- Effendi, M., & Ulhaq, M. A. (2021). Audit dan kualitas audit: Konsep dan praktik di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2022). Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi, dan kasus.

Alfabeta.

- Fauziyah, A., & Januarti, I. (2024). Pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Fee*, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(2), 1-15.
- Guthrie, K., Irving, J. H., & Sokolowsky, J. (2011). *Accounting choice and the fair value option*. *Accounting Horizons*, 25(3), 487-510.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2023). *Principles of auditing: An introduction to international standards on auditing (4th ed.)*. Pearson.
- Halim, A. (2021). Manajemen keuangan bisnis: Konsep dan aplikasinya. Mitra Wacana Media.
- Hery. (2024). Teori dan aplikasi auditing kontemporer. Gava Media.
- Hidayah, F., & Subadriyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas. *Journal of Accounting and Finance*, 7(1).
- Himawan, I. S., & Risa. (2025). Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 6(1).
- Hutagaol, A. R. G., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, *Time Budget Pressure* Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1638-1653. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2524>
- Icih, Nursafitri, N., Putri, T. E., & Arof, N. A. F. binti M. (2024). *The Influence of Key Audit Matters, Audit Fees, and Company Size on Audit Quality*. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 8(6).
- Kertarajasa, A. Y., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2021). *The Effect Of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Time Budget Pressure On Audit Quality With Auditor Ethics As A Moderating Variable*. *Journal of Governance and Regulation*, 10(1), 110-119.
- Kristin, S. D., Yudi, & Hernando, R. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fee Audit* Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Kurniawan, R., & Sari, D. P. (2022). *Auditor independence and audit quality: Evidence from Indonesia*. *Journal of Accounting and Auditing Research*, 15(2), 45-60.
- Kusuma, U. T. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 11(1).
- Lizara, F. S., & Subiyanto, B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Dan *Financial Distress* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(04). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1277>
- Madalena, K. M., Lilianti, E., & Jusmani, J. (2023). Pengaruh Rotasi Auditor, *Audit Tenure*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(1), 101-114. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13177>

- Malle, B. F. (2022). *Attribution theories: How people make sense of behavior*. In D. Chadee (Ed.), *Theories in social psychology* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Muhidin, A. D., & Arigawati, D. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Fee Audit* Dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Sukardi Hasan & Rekan di Tangerang). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(4).
- Mustafa, D. M., Laekkeng, M., & Sari, R. (2025). Pengaruh Intervensi Manajemen *Auditee* Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1).
- Mustika, I. (2025). Indenpendensi auditor, tekanan anggaran waktu dan kualitas audit: Peran moderasi komitmen organisasi pada KAP di Kepulauan Riau. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 9(2), 1655-1669.
- Nizar, M., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 5(2), 39-50.
- Nugraha, M. A., & Herawaty, V. (2024). *Anteseden Audit Report Lag* dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Ekonomi Digital*, 2(2), 113-132. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i2.106>
- Nuraini, A. (2020). Psikologi perilaku manusia. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 28-42. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>
- Purba, R. B. (2023). Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi. Merdeka Kreasi.
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Windyastuti, W. (2022). Pengaruh *Audit Tenure*, *Fee Audit*, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit: *The Effect Of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Committee, And Company Size On Audit Quality*. Current: *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166-175. <https://doi.org/10.31258/current.3.2.166-175>
- Permatasari, D. (2021). Perilaku individu dalam organisasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, A., Hidayat, R., & Lestari, S. (2023). *Auditor quality and earnings management: Empirical evidence from listed companies*. *Indonesian Journal of Auditing Studies*, 17(1), 12-25.
- Rahmawati, I. (2021). *Audit opinion and financial reporting quality in Indonesian manufacturing companies*. *Indonesian Journal of Accounting Research*, 14(1), 12-24.
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh *audit tenure*, reputasi auditor, komite audit dan *fee audit* terhadap kualitas audit (studi empiris

- pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1).
- Safaruddin, Wawo, A. B., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh *Time Budget Pressure* Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2).
- Sanjaya, M., & Anggraeni, D. (2023). Pengaruh *Audit Tenure*, *Time Budget Pressure*, Dan *Fee Audit* Terhadap *Audit Quality* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2021. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(1), 1-12.
- Sari, S. B., Haryono, Muhsin, Rusliyawati, & Karpriana, A. P. (2024). Pengaruh Skeptisisme, Keahlian, Integritas dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit dengan Pemoderasi Etika Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 7(2).
- Sitompul, S. M., Panjaitan, M., & Ginting, W. A. (2023). Pengaruh *fee audit*, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 559-570. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748>
- Susanto, D., & Nugroho, R. (2022). The effect of auditor size on audit quality: Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting and Finance Studies*, 10(2), 45-58
- Spitzberg, B. H., & Manusov, V. (2021). *Attribution theory*. In *Engaging theories in interpersonal communication* (pp. 39-51). Routledge.
- Weiner, B. (2021). *An attributionally based theory of motivation and emotion: Focus, range, and issues*. In J. Heckhausen (Ed.), *Expectations and actions* (pp. 163-204). Routledge.
- Wijaya, T., & Prasetyo, B. (2021). *Compliance with auditing standards and audit quality in Indonesian listed companies*. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 33-47.
- Yang, Z. (2013). *Do political connections add value to audit firms? Evidence from IPO audits in China*. *Contemporary Accounting Research*, 30(3), 891-921.
- Yanti, L. D., & Dwipa, A. (2024). Pengaruh Umur Publikasi, *Time Budget Pressure*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia): Pendauluan. *eCo-Fin*, 6(3), 648-659. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i3.1702>

